

# ANALISIS PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KOTA BATAM

Veronica Yulianti Sihombing<sup>1</sup>, Viola Syukrina E Janrosi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail: [pb180810187@upbatam.ac.id](mailto:pb180810187@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*Interest in investing in students shows an understanding of the knowledge that has been learned. Understanding of investment by students can be seen through the interest in investing which is increasingly marketed from time to time. One way to determine student interest in investing is by analyzing investment knowledge and understanding. This research was conducted to determine the effect of investment knowledge and understanding on student interest in investing. The independent variable in this study is knowledge and understanding of investment. The independent variable in this study is student interest. The results showed that the investment knowledge variable had no effect on student interest. Investment understanding has an effect on student interest. The results of the F test show that investment knowledge and understanding of investment simultaneously affect student interest. The value of Adjusted R Square shows that together knowledge and understanding of investment contribute to student interest by 22.4% while the remaining 77.6% is influenced by other variables not included in this study.*

**Keyword:** *knowledge; investment understanding; student interest;*

## PENDAHULUAN

Adanya perubahan teknologi sekarang ini memudahkan seseorang untuk mengenal atau mendapatkan informasi mengenai investasi. Berinvestasi ialah metode yang dapat menunjang seseorang memperoleh suatu harapan serta kepentingan untuk di masa yang akan datang. Pasar modal memuat fungsi pokok selama pengolahan ekonomi di setiap negara. Pasar modal ialah suatu tempat berjumpanya pihak yang mempunyai harta lebih dengan pihak yang mempunyai harta yang kurang dengan cara mempromosikan saham (Listyani et al., 2019).

Kelebihan melakukan investasi pada saham di pasar modal, yakni memperoleh pengembalian harta (*return*) yang bersumber dari laba serta keuntungan dalam bentuk uang. Perusahaan bersedia menetapkan jumlah laba yang hendak diberikan untuk setiap investor, yaitu melalui jumlah laba yang diterima perusahaan. Instabilitas biaya saham akan menentukan keuntungan perusahaan, demikian juga dengan *return* yang hendak diterima setiap investor (Aini, 2019).

Kemajuan teknologi ini juga memerikan sarana untuk setiap investor agar objektif memutuskan prosedur berinvestasi. Keterangan tentang prosedur berinvestasi bisa diperoleh di internet. Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai penanaman modal. Bermula adanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan langkah substitusi yang efisien untuk didapat oleh masyarakat. Ketika seseorang meniatkan dirinya berperan sebagai calon investor bahwa hal yang harus diamati ialah pengetahuan yang dikuasai mengenai pasar

modal, sampai ia dapat mengkaji dengan benar bagaimana tata cara yang harus dilakukan di pasar modal tersebut (Latifah, 2019).

Salah satu lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah Politeknik Negeri Batam. Ternyata jumlah investor saham Politeknik Negeri Batam khususnya mahasiswa masih sangat sedikit. Dari data yang telah diambil dari Pojok Bursa di Politeknik Negeri Batam, dari total jumlah mahasiswa yang aktif sebanyak 4.488 mahasiswa, hanya ada 64 mahasiswa saja yang aktif berinvestasi sehingga bisa hanya 1,43% investor mahasiswa yang aktif dalam berinvestasi (Slamet & Thara, 2020).

Pasar modal memegang peranan utama bagi perekonomian negara, karena pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, yaitu pihak yang memerlukan dana dan yang mempunyai kelebihan dana. Pada dasarnya calon investor mengukur keberhasilan perusahaan menurut keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut, sementara bagi investor keuntungan sangat dibutuhkan guna investasinya. Keuntungan yang dipakai untuk alat pengambil keputusan para investor harus memprediksi perubahan laba pada satu periode akuntansi. (Janrosi, 2015).

Mahasiswa ialah salah satu pribadi yang potensial untuk melangsungkan investasi di pasar modal karena mata kuliah yang sudah diperoleh semasa perkuliahan. Mahasiswa bisa mempraktikkan teori yang telah didapatkan semasa kuliah dengan nyata berupa praktik investasi (Wibowo, 2018).

Hal yang paling berguna untuk dimengerti oleh calon investor ialah pengetahuan

dasar. Dibutuhkan pengetahuan yang memadai atau sifat bisnis untuk menguraikan bagian yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Azzara, 2021).

Memiliki masa depan yang cerah ialah salah satu tujuan hidup setiap orang, terutama bisa mandiri dalam hal secara finansial. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut salah satu caranya yaitu dengan berinvestasi. (Latifah, 2019) Telah banyak orang yang mencoba untuk berinvestasi namun tak sedikit pula yang berhenti di tengah perjalanan. Pemicu pokok yang membuat hal tersebut berlangsung ialah karena tidak adanya sasaran yang spesial untuk berinvestasi, akhirnya akan timbul dalam dua hal, yakni rumitnya mengerti keberuntungan investasi serta terbatasnya dorongan dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui pengetahuan dan pemahaman investasi pada universitas di kota Batam. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Analisis Pengetahuan dan pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Kota Batam.

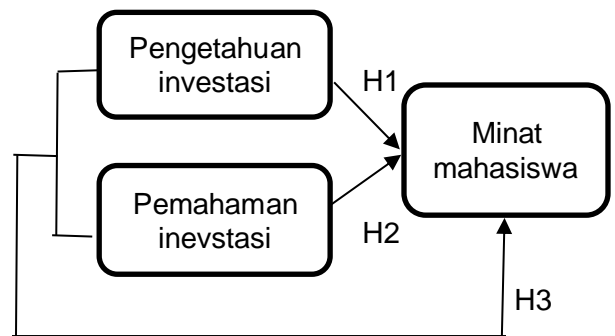
## KAJIAN TEORI

*Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan mengenai bagaimana manusia bertindak yang dipengaruhi oleh tingkah laku, normative subjektif, serta pengendalian perilaku. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi manusia sebagai makhluk rasional dan menggunakan informasi-informasi yang diperoleh secara sistematis. *Theory of Planned Behavior* menyatakan poin utama yang mampu digunakan untuk memprediksi perilaku adalah intensi tingkah laku (Listyani et al., 2019).

*Theory of planned behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. Perilaku manusia tak hanya dapat dikontrol oleh dirinya sendiri, namun juga dapat dikendalikan oleh ketersediaan sumber daya dan kesempatan tertentu (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Pengetahuan investasi merupakan suatu penafsiran yang mesti dipegang seseorang terhadap prospek dari investasi, yang berlandaskan pada pengetahuan dasar pertimbangan investasi dan tingkat pengembalian modalnya.

Pemahaman investasi ialah suatu pemahaman tentang investasi. Ukuran variabel yang dipakai dalam pemahaman investasi ialah pengetahuan dasar tentang istilah penilaian saham, tingkat risiko, serta (*return*) saham.

Minat mahasiswa berinvestasi ialah kemauan yang energik pada seseorang guna mengeksplorasi setiap hal yang berhubungan dengan investasi sampai pada tahap mempraktikkan.



**Gambar 1** kerangka berpikir (sumber data penelitian,2020)

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis ditetapkan antara lain:

H1 = Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H2 = Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial antara pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa

H3 = Diduga adanya pengaruh signifikan secara simultan antara pengetahuan dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa untuk investasi.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ialah konsep yang perlu di restitusi saat melakukan penelitian, kemudian rumusan masalah serta hipotesis yang penulis sampaikan direspon serta dites dengan terperinci. Penelitian secara deskriptif akan dimanfaatkan dalam penelitian ini dengan memakai pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini, yakni Mahasiswa Program Studi Akuntansi di kota Batam yang terdaftar di PDDikti sebanyak 939 mahasiswa. Teknik sampling *non probability sampling* selaku teknik yang dipakai dalam penelitian ini, yakni teknik pengambilan sampel yang tak mengalokasikan kesempatan sama kepada setiap kelompok populasi guna ditunjuk sebagai sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *sampling purposive*, yakni pengambilan sampel melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah melalui kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2019) angket atau kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang diselenggarakan lewat metode menyebarkan berbagai pertanyaan bagi responden untuk dijawab. Kuesioner bisa berbentuk uraian pertanyaan dalam format angket yang disampaikan untuk responden secara langsung atau dikirim lewat media sosial.

Skala pengukuran yang dipakai pada penelitian ini ialah skala *Likert*. Menurut (Siregar, 2016) skala *Likert* merupakan skala yang dapat dipakai guna menaksir sikap, anggapan, serta jawaban seseorang mengenai suatu objek tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Statistik Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Dengan memakai program ini, data akan diuji untuk mendapatkan deskripsi berkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi  
Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang sudah dikembalikan sebanyak 90 kuesioner. Statistik.

**Tabel 1.** statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN	90	6	15	13.41	1.579
INVESTASI					
PEMAHAMAN INVESTASI	90	14	25	21.99	1.969
MINAT MAHASISWA	90	14	25	20.30	2.542
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan data yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 90 data dengan variabel independen, yakni pengetahuan investasi dan pemahaman investasi, untuk variabel dependen yaitu minat mahasiswa. Pengetahuan investasi memiliki nilai terendah dengan 6 dan tertinggi dengan 15 poin. Rata-rata yang diperoleh yaitu 13,41 dan standar deviasi 1.579.

Variabel independen selanjutnya yaitu Pemahaman Investasi memiliki skor terendah dengan 14 dan skor tertinggi adalah 25, dengan rerata yang 21,99 dan standar deviasi 1.969.

Variabel dependen penelitian ini, yakni minat mahasiswa memiliki skor minimal 14 dan skor maksimal 25 dengan rerata 20,30 dan standar deviasi 2.542

### 4.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23949817
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.073
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil tabel 2 uji normalitas dengan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan (*Asymp.sig.2. tailde*), yaitu 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansinya 0,05. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan data berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinearitas

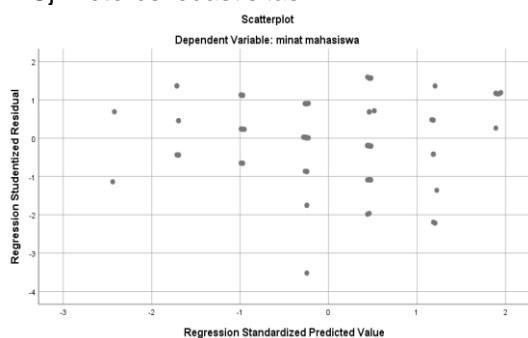
Dari output regresi diperoleh nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF < dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3.** Hasil uji multikolinearitas **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan investasi	.536	1.865
	Pemahaman Investasi	.536	1.865

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel Pengetahuan Investasi 1.865 < dari 10. Nilai *tolerance* adalah 0,536, yang lebih besar dari 0,1 sehingga tak terdapat multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2** Uji *ScatterPlot*

Hasil uji *scatterplot* di atas, disimpulkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah di sekitar angka 0. Kemudian titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang. Sehingga bisa ditarik kesimpulkannya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi Berganda **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.799	2.708			2.511	.014
	PENGETAHUAN	.114	.208	.071		.550	.583
	INVESTASI						
	PEMAHAMAN	.544	.167	.422		3.267	.002
	INVESTASI						

Hasil uji analisis regresi berganda pada nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6,799 artinya jika nilai Pemahaman Investasi dan Pemahaman Investasi adalah 0 maka nilai minat mahasiswa sebesar 6,799. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,114 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel pengetahuan investasi mengalami peningkatan sebesar 1%, maka nilai minat mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,114 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif pengetahuan investasi (X1) dengan minat mahasiswa (Y), semakin naik pengetahuan investasi maka semakin naik pula minat mahasiswa. Nilai koefisien regresi variabel

Pemahaman Investasi (X2) sebesar 0,544 artinya jika nilai independen lainnya tetap dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka nilai minat mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,544. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara X2 dengan Y, semakin naik X1 maka semakin meningkat minat mahasiswa.

#### 4.4. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel pengetahuan investasi (X1) dan pemahaman investasi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa (Y).

**Tabel 6. Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.799	2.708		2.511	.014
	PENGETAHUAN INVESTASI	.114	.208	.071	.550	.583
	PEMAHAMAN INVESTASI	.544	.167	.422	3.267	.002

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian variabel pengetahuan investasi dan pemahaman investasi dapat dijelaskan berikut ini:

Berdasarkan hasil tabel diperoleh bahwa variabel Pengetahuan Investasi tidak memiliki nilai signifikan  $0,583 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,550 < 1,987$  maka hipotesis tidak diterima yang berarti bahwa variabel pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Hasil pengujian variabel pemahaman investasi ditunjukkan dengan memiliki nilai signifikan

$0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,267 > 1,987$  maka hipotesis diterima yang berarti bahwa variabel pemahaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

##### 2. Hasil uji F

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan pemahaman investasi terhadap satu variabel dependen yaitu minat mahasiswa. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.534	2	64.267	12.526	.000 <sup>b</sup>
	Residual	446.366	87	5.131		
	Total	574.900	89			

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar 12,526 dan nilai signifikan sebesar 0,000.

Hasil signifikan dapat dilihat pada tabel diatas yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Kemudian hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $12,526 > 3,100$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan

pemahaman investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan investasi dan pemahaman investasi mampu menjelaskan minat mahasiswa di kota Batam.

##### 3. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear

berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (pengetahuan investasi dan pemahaman

investasi) secara serentak terhadap variabel dependen (minat mahasiswa). Nilai determinasi  $R^2$  dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 <sup>a</sup>	.224	.206	2.265

Nilai determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,224. Ini berarti variasi variabel Y (Minat Mahasiswa) dapat dijelaskan oleh variabel  $X_1$  (pengetahuan investasi) dan  $X_2$  (pemahaman investasi) sebesar 22,4% yang menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa dapat dijelaskan dengan kedua variabel independent, yaitu pengetahuan investasi dan pemahaman investasi, sedangkan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.5. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa.

Berdasarkan uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikan  $0,583 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,550 < 1,987$  maka hipotesis tidak diterima yang berarti variabel pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Hal ini artinya semakin rendah pengetahuan investasi terhadap mahasiswa maka semakin rendah minat mahasiswa berinvestasi

Hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan investasi mahasiswa masih dalam kategori rendah. Artinya pengetahuan investasi tidak memiliki peran yang berguna bagi mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Batam karena minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan investasi ialah pengetahuan berinvestasi di pasar modal berdasarkan fakta bahwa seseorang memutuskan bagaimana menginvestasikan uangnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa. Yang artinya apabila mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih mengenai investasi hal tersebut tidak memungkinkan mahasiswa untuk minat berinvestasi karena memikirkan risiko yang harus ditanggung. Oleh sebab itu, sangat diperlukan pemahaman yang lebih mengenai investasi agar memiliki pertimbangan yang cukup untuk memulai berinvestasi.

Ketika mahasiswa mengetahui pentingnya berinvestasi dan pengetahuan investasinya meningkat maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan semakin tinggi dalam ikut serta berinvestasi di pasar modal.

#### 4.6. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel pemahaman investasi memiliki nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,267 > 1,987$  sehingga hipotesis diterima yang artinya bahwa variabel pemahaman investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Agestina et al., 2020) menyatakan bahwa pemahaman investasi secara parsial mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Artinya mahasiswa akan tertarik untuk berinvestasi jika memiliki pemahaman yang baik tentang investasi dan didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dari penelitian ini ditemukan bahwa bahwa pemahaman investasi secara parsial memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada setiap indikator dari pertanyaan yang dijawab oleh setiap responden.

Pemahaman investasi ialah kemampuan seseorang untuk memahami sebuah investasi. Pada umumnya pemahaman terbentuk melalui pengetahuan yang dimiliki seseorang. Berinvestasi saham dapat memberi pengembalian (*return*) yang baik. Investor mendapat *capital gain* Ketika harga saham lebih tinggi dari harga beli. Setiap perusahaan mnedistribusikan keuntungan yang dihasilkan selama setahun kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki investor. Kedua hal ini bisa menjadi pemasukan untuk mahasiswa.

#### 4.7. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji f dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan pemahaman investasi memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan hasil  $f_{hitung}$  sebesar  $12,526 > 3,100$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan pemahaman investasi secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior*. Teori ini sesuai dengan penelitian ini terkait dengan pengetahuan dan pemahaman investasi yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* dan hasil penelitian sebelumnya maka pengaruh

pengetahuan dan pemahaman investasi yang secara Bersama-sama dapat mempengaruhi minat investasi.

### SIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan investasi dan pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada e. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan atas minat mahasiswa di kota Batam
2. Variabel pemahaman investasi berpengaruh signifikan atas minat mahasiswa di kota Batam.
3. Variabel pengetahuan investasi dan pemahaman investasi berpengaruh signifikan atas minat mahasiswa pada kota Batam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, N. I. A., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(02), 60–68.
- Aini, nur. M. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)*. 08(05), 38–52.
- Azzara, S. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG INVESTASI INVESTASI SYARIAH IAIN BATUSANGKAR*. 1(1), 33–40.
- Janrosl, V. S. e. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 225–230.
- <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/681>
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah ( Studi Pada Galeri Investasi Syari ' ah UMP ). *E-Jurnal IAIN Purwokerto*, 1–12.
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Studi, P., Analis, D., Akuntansi, J., Soedarto, J. P. H., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). *ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL ( STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG )*. 2(1), 49–70.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. grafindo persada.
- Slamet, M. R., & Thara, F. B. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kompatibilitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1922>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.